

**PENGARUH IMBANGAN RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*) DAN
POLLARD BRAN TERHADAP KONSUMSI DAN KECERNAAN NUTRIEN
PADA DOMBA GARUT JANTAN**

Suhandi

14/362667/PT/06688

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsumsi dan pencernaan nutrient pada domba Garut jantan dengan imbalanced rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan pollard bran yang berbeda. Domba Garut yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 ekor dengan umur 10 sampai 12 bulan yang dibagi secara acak menjadi 2 kelompok perlakuan dan ditempatkan pada kandang metabolisme secara individu. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu perbedaan imbalanced rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan bran pollard 70:30 dan 60:40. Selama penelitian jumlah pakan yang tersisa setiap hari dicatat untuk mendapatkan data konsumsi pakan harian masing-masing ternak. Penelitian dilakukan dua periode yaitu periode adaptasi selama 14 hari dan periode koleksi selama 7 hari, pada periode koleksi sampel pakan dan sisa pakan dalam keadaan kering (setelah dioven 55°C) serta feses dalam kondisi segar dianalisis BK, PK, SK, LK, BETN dan TDN. Data tersebut digunakan untuk menghitung konsumsi dan pencernaan nutrisi. Data yang diperoleh dianalisis variansi dengan uji T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa imbalanced rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan bran pollard sebesar 70:30 mampu meningkatkan pencernaan dibandingkan dengan rasio 60:40 pada domba Garut jantan.

Kata kunci: domba Garut jantan, imbalanced pakan, pencernaan nutrient

**THE EFFECT OF ELEPHANT GRASS (*Pennisetum purpureum*) AND
POLLARD BRAN RATION ON NUTRIENT CONSUMPTION AND
DIGESTIBILITY OF MALE GARUT SHEEP**

Suhandi

14/362667/PT/06688

ABSTRACT

This study was conducted to determine the consumption and nutrient digestibility in male Garut sheep fed with different ratios of elephant grass (*Pennisetum purpureum*) and pollard bran. Twelves Garut sheep aged 10 to 12 months were randomly divided into 2 treatment groups and placed in individual metabolic barns. The treatment in this study was the difference in feeding between elephant grass (*Pennisetum purpureum*) and bran pollard at 70:30 and 60:40 ration. During the treatment, the amount of leftover feeds each day was recorded to obtain the data of daily consumption. This study was carried out in two periods, the adaptation period (14 days) and collection period (7 days), In the collection period, feed and leftovers feed was collected and dried at 55°C, and the feces were collected fresh. The samples then were analyzed to obtain the dry weight, crude protein, crude fiber, crude fat, non-nitrogen extract, and total digestible nutrient. These data were used to calculate nutrient consumption and digestibility. The data obtained were statistically analyzed with the T-Test. The results showed that the ratio of 70:30 consisted of elephant grass (*Pennisetum purpureum*) and pollard bran increased the digestibility of male Garut sheep.

Kata kunci: Garut sheep males, feed ration, nutrient digestibility